

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematik antara siswa yang belajar dengan pendekatan saintifik berbasis masalah kontekstual dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematik berdasarkan kemampuan awal siswa (tinggi, sedang, dan rendah). Perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematik terdapat pada siswa yang memiliki kategori kemampuan awal matematik pada kategori antara tinggi dan sedang, serta antara tinggi dan rendah.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan representasi matematik.
4. Terdapat perbedaan perolehan kemampuan pemecahan masalah matematik antara siswa yang belajar dengan pendekatan saintifik berbasis masalah kontekstual dan siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.
5. Terdapat perbedaan perolehan kemampuan pemecahan masalah matematik berdasarkan kemampuan awal siswa (tinggi, sedang, dan rendah). Perbedaan perolehan kemampuan pemecahan masalah matematik terdapat pada siswa yang memiliki kategori kemampuan awal matematik pada kategori antara tinggi dan sedang, serta antara tinggi dan rendah.
6. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap perolehan kemampuan pemecahan masalah matematik.

#### **5.1 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan, peningkatan kemampuan representasi matematik siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran pendekatan saintifik berbasis masalah kontekstual relatif sama dengan siswa kategori KAM sedang. Dengan demikian pembelajaran saintifik berbasis masalah kontekstual dapat menjadi alternatif

meningkatkan kemampuan representasi matematik siswa SMP khususnya pada siswa kategori KAM rendah.

2. Peningkatan kemampuan representasi matematik masih tergolong sedang, sehingga sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan lagi kemampuan representasi matematik mencapai kategori tinggi. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan representasi simbolik siswa yang masih sulit membuat ekspresi matematika dari suatu masalah yang diberikan. Oleh karena itu, sangatlah perlu memperhatikan penambahan waktu pengamatan siswa terhadap masalah kontekstual dan melatihnya ke dalam bentuk ekspresi matematika.
3. Berdasarkan temuan, perolehan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran pendekatan saintifik berbasis masalah kontekstual relatif sama dengan siswa kategori KAM sedang. Dengan demikian pembelajaran saintifik berbasis masalah kontekstual dapat menjadi alternatif untuk pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematik siswa SMP khususnya pada siswa kategori KAM rendah.
4. Berdasarkan penelitian siswa masih sangat jauh untuk memperoleh skor ideal pada pemecahan masalah, hal ini karena siswa masih banyak yang kurang memahami masalah yang ada seperti mengidentifikasi unsur kecukupan data masih sebagian besar belum mampu dapat memahami suatu unsur-unsur yang terdapat pada masalah yang diberikan.
5. Dari hasil temuan, selain yang menjadi masih jauhnya perolehan skor ideal kemampuan pemecahan masalah matematik siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menyusun strategi dalam menyelesaikan masalah dan membuat model matematik dari suatu masalah sama halnya seperti kelemahan siswa pada kemampuan representasi matematik. Dengan demikian, dapat sangat diperlukannya pemberian masalah-masalah kontekstual dalam soal di LKS yang dapat mengasah pola pikir siswa untuk menyusun sebuah strategi dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah.